

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Model Manajemen Madrasah Unggul Berbasis Kurikulum Pesantren di MI Qudsiyyah Kudus dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwasanya MI Qudsiyyah Kudus memang sudah lama menggunakan kurikulum Pesantren (*Salaf*) sejak awal berdirinya madrasah yang didirikan oleh KHR Asnawi pada tahun 1919 meskipun setelah berjalannya waktu harus memasukkan dan menggunakan kurikulum Nasional agar seimbang antara keilmuan salaf dan umum sehingga menjadikan MI Qudsiyyah madrasah yang unggul dan masih eksis sampai sekarang.

Selain itu, MI Qudsiyyah juga sudah dilengkapi dengan fasilitas seperti laboratorium komputer, laboratorium multimedia, akses internet hotspot area, perpustakaan, koperasi, kantin dan ma'had Qudsiyyah. Secara faktual keunggulan MI Qudsiyyah Kudus meliputi berbagai program keunggulan, yaitu: Reperesentasi Nilai Kepesantrenan, Pengembangan mata pelajaran Muatan Lokal *Salaf* sebagai pendalaman mata pelajaran PAI Kementerian Agama RI, Progam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa, Pengayaan Literasi Kitab Berbasis IT dan Peningkatan Prestasi Keilmuan *Salaf* Siswa Melalui Penambahan Jam Pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran tatap muka di madrasah dilaksanakan setiap hari mulai pada pukul 07.00 – 13.00 WIB. Kurikulum yang diajarkan pada madrasah tersebut 75% berbasis *salaf* (pesantren) dengan menggunakan kitab klasik atau yang biasa disebut dengan istilah kitab kuning.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat dikemukakan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Perencanaan kurikulum yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian target dan tujuan madrasah. Untuk itu dalam merencanakan kurikulum harus sangat

detail dengan memperhatikan pokok inti dari proses perencanaan kurikulum yaitu penelaahan standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar penilaian dan pendekatan strategi pembelajaran efektif.

- b. Pelaksanaan kurikulum berbasis pesantren harus tetap konsisten guna menjaga unsur asli dari kesalahannya tetapi juga mampu mengintegrasikan dengan kurikulum Nasional yang sudah ditetapkan pemerintah supaya madrasah atau sekolah yang menggunakan kurikulum tersebut mampu tetap eksis dan bersaing dengan madrasah atau sekolah yang lain.
 - c. Evaluasi kurikulum merupakan langkah yang perlu dilakukan oleh sebuah lembaga terutama pendidikan supaya mengenai dimana letak kelebihan dan kekurangan dari program-program yang telah dibuat. Langkah-langkah evaluasinya meliputi; Analisis program yang sudah dicanangkan (Aspek Konteks, Aspek Input, Aspek Proses dan Aspek Output), Melakukan Pemantauan dan Pengawasan (*Feedforward control*, *Concurrent control* dan *Feedback control*) dan Membuat Laporan Tertulis.
 - d. Meskipun tergolong dalam lembaga pendidikan yang unggul tetapi pastinya ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan ada juga faktor yang menjadi penghambat pengembangan kurikulum tersebut sehingga dapat menjadi bahan tolak ukur yang bisa digunakan untuk lebih baik lagi.
2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi lembaga pendidikan yang memiliki dua kurikulum yaitu Pesantren (*salaf*) dan Nasional yang dapat menambah informasi dalam khazanah ilmu pengetahuan, dan sebagai bahan acuan bagi semua pihak, terlebih yang terkait dengan manajemen pengembangan madrasah unggul berbasis kurikulum pesantren.

C. Saran

1. Bagi Madrasah

Kualitas manajemen madrasah unggul berbasis kurikulum pesantren harus tetap dipertahankan dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman tanpa mengurangi esensinya. Madrasah sebaiknya melengkapi perangkat perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum secara terstruktur dan sistematis sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dalam implementasi penyelenggaraan pendidikan berbasis kurikulum pesantren.

2. Bagi Peneliti

- a. Dalam pengumpulan data perlu dilakukan wawancara, observasi serta uji kredibilitas data yang lebih mendalam lagi supaya dapat mengetahui data realitas otentik dari objek penelitian.
- b. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam agar dapat diketahui informasi-informasi tambahan tentang manajemen madrasah unggul berbasis kurikulum pesantren yang diterapkan di MI Qudsiyyah Kudus.